

## HUBUNGAN ANTARA MINAT BEKERJA DI INDUSTRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN AKADEMIK 2011/2012 SMK NEGERI 35 JAKARTA

Tia Anjar Ristiani<sup>1</sup>, Santoso Sri Handoyo<sup>2\*</sup>, Dadang Suyadi S.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Alumni Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

<sup>3</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author. [santoso\\_handoyo@unj.ac.id](mailto:santoso_handoyo@unj.ac.id)

### Abstract

*This study aims to determine the relationship between interest in working in the industry with industry practice learning achievement (prakerin) in class XI jurusan drawing technique building academic year 2011/2012 SMK Negeri 35 Jakarta. The study lasted for 3 months from August to November 2013.*

*The place of research conducted at SMK Negeri 35 Jakarta. The population in this study were students of class XI academic year 2011/2012 majoring in engineering drawings are 39 people. The method used in this study is a method of filling a questionnaire survey to obtain primary data for the variables X and secondary data from prakerin value for the variable Y, the approach used is correlational approach. Trial questionnaire instrument conducted by 10 respondents majoring in engineering drawing class XI buildings. After the test phase results obtained valid instrument for data collection on a sample, the number of items valid statement after test instruments is 40 statement items.*

*Data analysis techniques starts with finding the simple linear regression equation  $\hat{Y} = 93,64 + (-0,062 X)$ . While testing requirements analysis is to test the normality of the estimated regression error Y over X with Liliefors test produces a maximum of 0,1057 whereas Lcount, Ltable on stage at significance level ( $\alpha$ ) of 0,05 obtained a value of 0,1418 then obtained Lcount < Ltable or 0,1057 < 0,1418 thus it can be concluded that the estimated regression error Y over X is normally distributed. Linearity of regression test yield of Fcount = 1,45 while the Ftable = 2,72, then the results show that the Fcount < Ftable which means the linear regression, followed by testing the significance of regression produces that (Fcount = 0,789) < (Ftable = 4,11) so the regression by no means. The results of calculations conclude that there is negative relationship between the Interests Working in the Industry Achievement Industry Practice.*

**Keyword :** *relationship interests Prakerin, Working Interests In The Industry.*

## PENDAHULUAN

Praktek Kerja Industri (prakerin) adalah mata pelajaran yang diharuskan ada dalam kurikulum Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dengan Industri yang dilaksanakan di dunia kerja industri, dikarenakan sampel yang diambil merupakan dari siswa TGB maka industri yang dimaksud adalah dibidang industri konstruksi. Siswa yang akan melaksanakan prakerin, sebelumnya harus memiliki pengetahuan dasar terlebih dahulu dalam bidang keahliannya atau yang disebut mata pelajaran produktif.

Tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar agar dapat menguasai seluk beluk pekerjaan industri nanti. Selain itu prakerin juga memungkinkan dapat mempengaruhi siswa pada kesiapannya bekerja di industri, dalam artian ketika prakerin berlangsung yang bertugas sebagai pembimbing proyek memberikan bimbingan kerja dari setiap tahap pekerjaan yang bertujuan membantu siswa lebih siap saat bekerja nyata dilapangan setelah lulus nanti. Tetapi alangkah lebih baik, sebelum siswa dihadapkan dengan pelaksanaan prakerin ini siswa seharusnya terlebih dahulu diberikan pengarahan atau sosialisasi meliputi pengenalan kepada seluruh kegiatan praktek industri dan tugas apa saja yang siswa akan hadapi selama prakerin berlangsung.

Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan disegala bidang yang

memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas dan etos kerja. Suatu pendidikan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi bakat, kecerdasan, minat, semangat, dan kedisiplinan. Lalu faktor eksternal meliputi lingkungan dan fasilitas dalam belajar.

Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap kemauan siswa untuk belajar dan juga kemauan siswa untuk bekerja di industri. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan kerja dilapangan, lebih cenderung memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak dan penguasaan ilmu yang luas, dikarenakan ada minat tersebut biasanya rasa ingin tahu pada siswa tersebut ada untuk mengenal lebih jauh bekerja dilapangan sangat tinggi dibandingkan pada siswa yang belum tahu tentang gambaran bekerja itu seperti apa, terlebih lagi pada siswa yang pada awalnya tidak menekuni dengan baik ketika belajar mata pelajaran produktif disekolah dengan berbagai macam alasan, minat bekerja di industri lebih nampak sedikit. Jadi terdapat dugaan sementara bahwa siswa yang berminat tinggi terhadap industri ketika prakerin dilaksanakan, akan mendapatkan prestasi berupa nilai akhir prakerin yang memuaskan.

Prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan. Pada penelitian ini yang dimaksud sebagai prestasi merupakan hasil belajar, tentunya hasil belajar yang baik dan

memuaskan sangat diinginkan oleh seluruh siswa salah satunya prestasi baik yang didapat ketika setelah prakerin dilaksanakan.

(PSG) SMK Negeri 35 Jakarta pada siswa tahun akademik 2008/2009 dan tahun akademik 2009/2010.

Berdasarkan data yang didapat dari bidang Humas dan Pendidikan Sistem Ganda

**Tabel 1. Nilai Akhir Prakerin Alumni Dua Tahun Terakhir**

<b>Periode Akademik</b>	<b>Persentase nilai rata-rata prakerin</b>
Alumni thn akademik 2008/2009	83
Alumni thn akademik 2009/2010	85

\*Sumber: Humas/PSG SMK Negeri 35 Jakarta

Dalam tabel di atas dapat dilihat hasil dari data yang didapat oleh penulis yaitu berupa nilai uji prakerin yang telah dirata-ratakan yakni pada alumni tahun

akademik 2008/2009 diperoleh nilai rata-rata yaitu 83 sedangkan pada alumni tahun akademik 2009/2010 diperoleh nilai rata-rata yaitu 85.

**Tabel 2. Persentase Data Alumni yang Telah Bekerja di Industri**

<b>Periode</b>	<b>Persentase data alumni bekerja di industri</b>
Alumni thn Akademik 2008/2009	Hanya 50 % yang bekerja di industri
Alumni thn Akademik 2009/2010	Hanya 74 % yang bekerja di industri

\*Sumber: Humas/PSG SMK Negeri 35 Jakarta

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2008/2009, ketika lulus lebih sedikit bekerja di industri dibandingkan siswa tahun akademik 2009/2010. Padahal jika

dilihat pada hasil prestasi uji prakerin sebelumnya, siswa mendapatkan hasil yang tergolong sangat baik antara kedua periode tahun tersebut. Tetapi yang didapatkan dari

persentasi data alumni yang memilih bekerja di industri hanya berkisar 50% dan 74% seharusnya alumni yang di industri bekerja pun mendapatkan hasil persentase yang melebihi dari angka persen 50% dan 74% agar dapat sesuai dengan prestasi prakerin yang didapatkan.

Hal ini tentu mempengaruhi dugaan sebelumnya yang dikatakan bahwa siswa yang berminat tinggi terhadap industri ketika prakerin dilaksanakan, akan mendapatkan prestasi berupa nilai akhir prakerin yang memuaskan. Karena dibuktikan dari data alumni setelah memilih untuk bekerja di industri dugaan sebelumnya bisa berubah menjadi tidak semua siswa yang memiliki prestasi yang bagus akan memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di industri.

Hal ini dapat terjadi diduga karena terdapat hal-hal yang mempengaruhi faktor minat siswa tersebut dan juga terdapat kemungkinan tidak adanya sistem kontrol secara ketat oleh guru terhadap proses pembelajaran PSG menjadikan siswa tidak serius melaksanakan prakerin sehingga makna pembelajaran dari praktek kerja itu sendiri tidak dikuasai dan bahkan menutup minat siswa tentang industri, lalu bagaimana tentang keinginan siswa memilih bekerja di industri dan apakah hal ini mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar sebelumnya. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik mengangkat masalah yang ada menjadi penelitian.

Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu karena adanya perasaan senang (M. Sabri, 2007). Minat pada dasarnya penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mempengaruhi minat secara besar ada 3 bagian yaitu faktor fisik, faktor psikis dan faktor lingkungan (Skripsi Andri Alfian, 2011). Bekerja pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu (Pusdalitbang, 2013).

Kemudian menurut Achmad Tonny dalam skripsinya (2003) Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan tolak ukur penguasaan materi pelajaran oleh siswa dan sebagai bahan evaluasi dari proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Jadi maksud dari definisi yang tertulis diatas tentang prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu tertentu

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 35 Jakarta pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari mulai bulan Agustus 2013 tahun akademik 2012-2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

survei, yaitu metode penelitian survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang berjumlah besar dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi tersebut (S. Nasution, 2008:25). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer bagi variabel X, sedangkan untuk memperoleh data sekunder bagi variabel Y, lalu digunakan metode kausal komparatif atau yang disebut sebagai *Ex Post Facto* yaitu metode yang berupa pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau dikarenakan sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, karena melalui pendekatan korelasional peneliti dapat mendeteksi atau mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya, serta besarnya arah hubungan yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun akademik 2011-2012 di SMK Negeri 35 Jakarta yang berjumlah 39 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling atau teknik pengambilan sampel bertujuan. Berdasarkan karena sampel penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 39 orang siswa maka penulis menggunakan seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah minat bekerja di industri, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah prestasi praktek kerja industri (prakerin).

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan alat ukur yang tepat untuk suatu variabel yang ingin diteliti. Begitupun untuk mengukur minat seseorang dibutuhkan alat ukur yang tepat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sebagai alat ukurnya karena akan mengukur minat siswa.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pernyataan-pernyataan didalam angket atau alat ukur sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menghitung validitas dari setiap item pada angket minat bekerja siswa di industri ini menggunakan rumus teknik korelasi *Product Moment*. Diketahui jumlah n pada uji coba adalah 10 pada taraf signifikan 0,05 didapat nilai r tabel sebesar 0,63. Setelah itu dilakukan analisis hasil coba, hasil yang di dapat dari 52 item pernyataan terdapat 17 item yang drop.

Reliabilitas merupakan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-ubah, maka perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi Arikunto, 2009:86). Untuk uji realibilitas, berdasarkan hasil perhitungan manual (rumus Alpha) dan dengan menggunakan rumus excel diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,97 (perhitungan reliabilitas angket uji coba dapat dilihat pada lampiran 5 hal. 91). Dengan nilai sebesar 0,97 mengindikasikan bahwa reliabilitas tersebut tergolong sangat tinggi yang memiliki arti ketika angket tersebut di

uji cobakan dalam waktu yang berbeda, maka akan menunjukkan hasil yang relatif sama.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan uji regresi dan menghitung koefisien korelasi dengan uji korelasi Product Momen. Sedangkan untuk menguji persyaratan analisis digunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak dan digunakan juga uji regresi linieritas untuk mengetahui harga a dan b untuk mengetahui bahwa data berbentuk linier atau tidak linier. Pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah menggunakan uji signifikansi regresi dan uji korelasi dengan teknik product moment. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik sederhana berupa matriks dan persentase. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang paling dominan dialami oleh siswa dalam proses belajar pada mata pelajaran menggambar teknik dengan menggunakan AutoCAD digunakan teknik analisis statistik deskriptif yang menggunakan perhitungan persentase untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar (variabel Y) diperoleh dari nilai industri di dalam jurnal prakerin tahun akademik 2012/2013 siswa kelas XI TGB 1 dan 2 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 35 Jakarta. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 75 dan nilai

tertinggi 90. Nilai rata-rata ( $\bar{Y}$ ) sebesar 83,66, Modus sebesar 80, Median sebesar 90, varians ( $\sigma^2$ ) sebesar 25,385 serta standar deviasi atau simpangan baku ( $\sigma$ ) sebesar 5,038. Berdasarkan frekuensi data prestasi belajar siswa rentang nilai Y adalah 15 dan banyak kelas adalah 6 serta panjang kelas interval adalah 3. Frekuensi tertinggi variabel prestasi belajar prakerin yaitu 14 terletak pada interval kelas ke 2 antara 78 – 80 dengan frekuensi relatif sebesar 35,9 %, dan frekuensi terendahnya adalah 0 terletak pada interval ke 3 yakni antara 81 – 83 dengan frekuensi relatif 0 %.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel Minat Bekerja di Industri antara 130 (nilai terendah) sampai dengan 186 (nilai tertinggi), skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 161, Modus sebesar 160, Median sebesar 160. Varians ( $\sigma^2$ ) sebesar 137,263 dan simpangan baku ( $\sigma$ ) sebesar 11,715. Distribusi frekuensi data minat Belajar diketahui rentang skor 56, banyak kelas 6, serta panjang kelas interval adalah 9. Frekuensi tertinggi variabel Minat Bekerja di Industri yaitu 15 terletak pada interval kelas 157-165 dengan frekuensi relatif sebesar 38,5% dan frekuensi terendahnya adalah 1 terletak pada interval kelas 130-138 dengan frekuensi relatif 2,6%.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor kedua indikator dari variabel Minat Bekerja di Industri yakni indikator yang pertama adalah kondisi psikis yang memiliki skor paling besar sub indikator keinginan, yaitu sebesar 21,34%, selanjutnya sub indikator pemusatan perhatian dengan persentase 20,70%, lalu sub indikator

upaya peningkatan keterampilan sebesar 20,24%, diikuti sub indikator kesenangan dengan bobot persentase 19,82% dan yang terakhir sub indikator motivasi individu dengan 17,78%. Pada indikator kedua yakni kondisi lingkungan yang memiliki skor paling besar sub indikator menjaga kesehatan fisik, yaitu sebesar 26,3%, selanjutnya sub indikator lingkungan sekolah dengan bobot sebesar 25,3%, lalu sub indikator lingkungan keluarga sebesar 24,8%, dan bobot terendah terdapat disub indikator lingkungan industri sebesar 23,4%.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Prakerin menghasilkan koefisien arah regresi sebesar  $-0,062$  dan konstanta sebesar  $93,64$  (lihat perhitungan secara manual pada lampiran 14 hal.106). Dengan demikian bentuk hubungan antara Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Prakerin memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 93,64 + (-0,062X)$ . Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai-nilai yang terjadi secara bersamaan dengan penurunan dengan nilai lainnya, atau dapat dikatakan nilai  $X$  dan  $Y$  tidak saling mempengaruhi satu sama lain.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi  $Y$  atas  $Y$  dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 39 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_0) < L_{tabel} (L_t)$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  tidak berdistribusi normal.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  menghasilkan  $L_{hitung}$  maksimum sebesar  $0,1057$  sedangkan  $L_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\alpha$ )  $0,05$  diperoleh nilai sebesar  $0,1418$  maka didapat  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1057 < 0,1418$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi  $Y$  atas  $X$  berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

Selanjutnya, untuk tabel distribusi  $F$  yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 27$  dan dk penyebut  $(n-k) = 10$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 1,45$  sedangkan  $F_{tabel} = 2,72$ . Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti regresi linier.

Hipotesis penelitian ini adalah "terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara Minat Bekerja Industri dengan Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Akademik 2011/2012 SMK Negeri 35 Jakarta". Dari hipotesis ini didapatkan dugaan bahwa ternyata minat siswa untuk bekerja di industri memiliki hubungan yang sangat lemah dengan variabel Prestasi Belajar Prakerin atau mungkin lebih mengarah ke hubungan yang negatif antar variabel. Pada tahap selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) Minat Bekerja di industri ( $X$ ) dengan Prestasi Belajar ( $Y$ ). Hasil perhitungan ditampilkan dalam tabel 4.5. Pada tabel distribusi  $F$  dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut  $(n-2) = 37$  pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 0,789$ , sedangkan

$F_{tabel} = 4,11$ . Dari hasil pengujian seperti yang ditampilkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 0,789$ ) < ( $F_{tabel} = 4,11$ ) sehingga regresi tidak signifikan.

Tahap selanjutnya untuk pengujian adalah untuk menghitung koefisien korelasi. Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Prakerin diperoleh korelasi  $r_{xy} = -0,144$ . Untuk uji signifikansi koefisien korelasi dengan perhitungan Uji-t diperoleh  $t_{hitung} = -0,362$  dan  $t_{tabel} = 2,72$ . Maka diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,362 < 2,72$  maka terdapat korelasional yang negatif dan tidak signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi  $r_{xy} = -0,144$  adalah tidak signifikan dan tidak terkait antara variabel satu dengan yang lainnya. Maksud dari hal ini adalah seperti yang dijelaskan Anto Dajan (1986:376) bahwa "bila  $r = 0$  atau mendekati nilai 0, maka hubungan diantara kedua variabel sangat lemah atau memiliki hubungan negatif" dan jika dikaitkan dengan hasil rhitung yang didapat dari perhitungan koefisien korelasi yakni  $-0,144$ , dinyatakan bahwa terdapat korelasi tetapi negatif (Anto Dajan, 1986:376-377).

Setelah mendapatkan hasil pegujian hipotesis seperti yang telah dijelaskan diatas, maka didapat juga nilai thitung sebesar  $-0,362$  yang lebih kecil dibandingkan ttabel pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 2,72. Pola hubungan diantara kedua variabel ini dinyatakan oleh

persamaan regresi  $\hat{Y} = 93,69 + (-0,062X)$ . Persamaan ini memberikan informasi berhubungan dengan pernyataan yang terdapat didalam buku Sudaryono, dkk (2012:182) "Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, begitu juga sebaliknya" kutipan tersebut ada hubungannya dengan persamaan pada penelitian ini bahwa di dapatkan persamaan regresi harga b negatif ( $-0,062X$ ) maka dipastikan juga didapat koefisien korelasi yang memiliki nilai minus ( $r_{xy} = -0,144$ ). Hal tersebut menyatakan bahwa bila r negatif kenaikan nilai-nilai variabel terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel lainnya sebesar  $-0,062$  pada konstanta 93,69

Adanya peningkatan dalam kelas eksperimen disebabkan oleh beberapa hal. Pertama dalam kelas eksperimen terjadi perubahan suasana kelas. Pada awalnya siswa duduk berdua dengan teman sebangkunya, namun pada Metode Kooperatif, siswa duduk berkelompok lebih dari dua orang. Kedua adanya perubahan gaya belajar. Para siswa yang diberi perlakuan penggunaan metode STAD belajar secara berkelompok. Setiap kelompoknya terdiri dari siswa yang heterogen sehingga terjadi diskusi didalam kelompok. Siswa yang berkemampuan rendah dapat dibantu oleh siswa yang berkemampuan lebih dalam kelompoknya. Sedangkan dalam kelas konvensional, siswa belajar sendiri-sendiri tanpa berkelompok. Ketiga,

guru berperan sebagai pembimbing dan pengawas dalam kelas, sehingga siswa memiliki peran yang lebih dominan didalam kelas. Sedangkan dalam kelas konvensional, guru yang lebih dominan dan siswa cenderung pasif. Keempat, siswa termotivasi untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin kelompoknya mendapatkan penghargaan kelompok, mereka harus membantu teman satu kelompoknya dalam mempelajari materi.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara Minat Bekerja di Industri dengan Prestasi Belajar Praktek Kerja Industri. Hubungan yang negatif ini diduga karena kesalahan penempatan pada kedua variabel dalam penelitian. Kemungkinan besar terjadi kesalahan pada penempatan Variabel Prestasi Belajar Praktek Kerja di Industri sebagai variabel Y dan Variabel Minat Bekerja di Industri sebagai variabel X. Jika dilihat kembali logika dan kebenarannya, apabila siswa memiliki minat untuk bekerja setelah lulus di industri yang sebenarnya tidak memiliki kaitan dengan perolehan nilai yang baik saat prakerin. Karena banyak sekali hal yang mempengaruhi nilai siswa pada saat prakerin, sedangkan tidak sepenuhnya nilai siswa tersebut murni hanya karena menyukai praktek kerja ini dan berminat saja tetapi karena nilai siswa sudah dikumulatikan oleh pembimbing prakerin di industri sesuai cara

bekerja dan bersikap, sehingga prestasi belajar selama prakerin dapat dikatakan sangat baik.

Hal ini menguatkan bahwa sebenarnya bukan minat bekerja siswa di industri yang menjadikan prestasi belajar siswa semakin baik tetapi juga diduga akan terjadi adanya korelasi yang positif apabila setelah siswa memperoleh prestasi belajar yang memuaskan, siswa menjadi memiliki minat untuk bekerja di industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Andri. (2011). Hubungan Hasil Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha Para Santri Di Koperasi Pondok Pesantren Nurrohman [Skripsi]. Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi Cetakan ke-9*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ariyanti, Gaspuji. (2012). Hubungan Hasil Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dengan Perkembangan Sikap Karir Siswa SMK Negeri 1 Bogor [Skripsi]. Jakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Jakarta.
- Asih, Yoan Fajar. (2005). *Studi Efektivitas Program PSG Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 26 Jakarta* [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Dajan, Anto. (1986). *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI.
- [Depdiknas] Departemen Pendidikan Nasional. (2004). <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf> diakses tanggal 19 juli 2013 pada jam 16.04

- Djaali, H. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafi, Abdul. (2011). Metodologi Penelitian Bahasa. Jakarta: Diadit Media.
- Jakarta, Dinas Dikmenti DKI. (2003). Panduan Pelaksanaan PSG. Jakarta: SMK.
- Mudjiyono dan Dimiyati. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2008). Metode Research: Penelitian Ilmiah Edisi I cetakan ke-10. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalm. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [Pusdalitbang] Pusat Data dan Analisa Pembangunan. (2012). [http://pusdalitbang.jabarprov.go.id/pusdalitbang/index.php?option=com\\_content&view=article&id=321&Itemid=206](http://pusdalitbang.jabarprov.go.id/pusdalitbang/index.php?option=com_content&view=article&id=321&Itemid=206) diakses pada tanggal 19 juli 2013 jam 15.22.
- Simamora, Renata Shinta. (2012). Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Jasa Konstruksi Teknik Sipil [Skripsi]. Jakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Sipil, Universitas Negeri Jakarta.
- Sabri, M. (2007). Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional. Jakarta: Pendidikan Ilmu Jaya.
- Sarjanaku.com. (2013). <http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html> diakses pada tanggal 9 juli 2013 jam 19.32.
- Sudaryono, dkk. (2012). Statistik Deskriptif for IT Langkah Mudah Analisis Data. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Sudjana. (1996). Metode Statistika Edisi 6. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, Miranti. (2005). Hubungan Antara Minat Bekerja Dengan Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta) [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
- Supranto, J. (1992). Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. (2008). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tonny, Achmad. (2003). Hubungan Antara Minat Bekerja Di Perusahaan Konstruksi Bangunan Dengan Prestasi Belajar Pengetahuan Beton Pada Pelaksanaan Orientasi Lapangan Keteknikan (OLK)-Beton Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta [Skripsi]. Jakarta: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Tu'u, Tulus. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyuning, Ayu Tri. (2012). Studi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerin) Di SMKN 1 Cirebon [Skripsi]. Bandung: Repository Upi.
- Wibawa, Basuki. (2005). Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Surabaya: PT Kertajaya Duta.
- Witherington, H. C. (1999). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru